

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mei Linda Sari

NIM: 06071381621047

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Mei Linda Sari

NIM: 06071381621047

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP.195902201986112001**

Pembimbing 2,



**Drs. Imron A Hakim, M.S.
NIP. 195503281982031002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 19600111987032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
MEI LINDA SARI
NIM: 06071381621047

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 April 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A Hakim, M. S. |  |
| 3. Anggota | : Dra. Harlina, M. Sc. |  |
| 4. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. |  |
| 5. Anggota | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. |  |

Palembang, Mei 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001




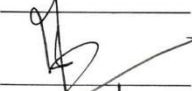

**IZIN PENJILIDAN
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Mei Linda Sari
NIM: 06071381621047
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|---------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A Hakim, M. S. |  |
| 3. Anggota | : Dra. Harlina, M. Sc. |  |
| 4. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons. |  |
| 5. Anggota | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. |  |

Palembang, Mei 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Linda Sari

NIM : 06071381621047

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 14 Palembang” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Mei Linda Sari

NIM. 06071381621047

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X di SMA Negeri 14 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Dan Bapak Drs. Imrom A Hakim, M.S. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri Ibu, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan juga diberikan kepada Bapak dan Ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut lagi penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen-dosen Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Palembang, Mei 2020

Penulis,

Mei Linda Sari

NIM. 06071381621047

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk...

✧ ALLAH SWT

✧ Orang tua tercinta

Kedua orang tua saya yang tercinta, ayah (Edi Yanto) dan ibu (Eka Listiana). apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata bagi saya, terima kasih atas segala dukungan kalian, dalam bentuk materi maupun moril, karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

✧ Adik tercinta

Untuk adikku Andika, tiada waktu yang berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kamu. Walaupun saat dekat kita saling bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian

✧ Dosen Pembimbing

Kepada pembimbing I Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan pembimbing II Bapak Drs. Imron A Hakim, M.S selaku dosen pembimbing yang baik hati dan bijaksana, terima kasih sudah menjadi orang tua kedua saya dikampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

- ✧ Dosen-dosen FKIP Unsri dan terkhusus dosen BK, yaitu Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.PD.
- ✧ Staf Karyawan FKIP BK Ibu Riansi, S.Pd
- ✧ Sahabat dan seluruh teman di kampus tercinta
Terutama untuk sahabat saya selama diperkuliahan yaitu Nurbaiti, Reka, Mita, dan Indri terima kasih karena sudah selalu ada dalam suka duka selama di perkuliahan. Serta teman seperjuangan dalam perskripsian ini yaitu Nadya, dan Nora terima kasih sudah menemani ditengah kerumitan perskripsian ini, dan tak lupa juga teman-teman kuliah BK 2016 Palembang yang tersayang. tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap, terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
- ✧ Terima kasih adaiik-adik di SMA Negeri 14 Palembang
- ✧ Dan untuk Almamater Kebanggaanku

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri.

(Q.S. Al-Ra'd 11)

Kesalahan akan membuat seseorang belajar dan menjadi lebih baik.

(Penulis)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| HALAMAN IZIN PENJILIDAN..... | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| PERSEMBAHAN SKRIPSI..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS..... | 7 |
| 2.1 Konsep Diri..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Konsep Diri..... | 7 |
| 2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri..... | 8 |
| 2.1.3 Jenis-jenis Konsep Diri..... | 9 |
| 2.1.4 Aspek-aspek Konsep Diri..... | 10 |
| 2.1.5 Dimensi-dimensi Konsep Diri..... | 11 |
| 2.1.6 Perkembangan Konsep Diri..... | 12 |
| 2.2 Hubungan Interpersonal..... | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Hubungan Interpersonal..... | 13 |
| 2.2.2 Tahap Perkembangan Hubungan Interpersonal..... | 14 |
| 2.2.3 Model-model Hubungan Interpersonal..... | 16 |
| 2.2.4 Aspek-aspek Hubungan Interpersonal..... | 17 |
| 2.2.5 Faktor-faktor terjadinya Hubungan Interpersonal..... | 18 |
| 2.3 Kerangka Berfikir..... | 21 |
| 2.4 Hipotesis..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Desain Penelitian..... | 24 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| 3.4 Variabel Penelitian..... | 25 |
| 3.5 Definisi Operasional..... | 25 |
| 3.5.1 Konsep Diri..... | 25 |
| 3.5.2 Hubungan Interpersonal..... | 25 |
| 3.6 Populasi dan Sampel..... | 26 |
| 3.6.1 Populasi..... | 26 |
| 3.6.2 Sampel..... | 26 |
| 3.7 Instrumen Penelitian..... | 28 |
| 3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas..... | 31 |
| 3.8.1 Uji Validitas..... | 31 |
| 3.8.2 Uji Reabilitas..... | 31 |
| 3.9 Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 33 |
| 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian..... | 33 |
| 4.1.2 Konsep Diri..... | 33 |
| 4.1.3 Hubungan Interpersonal..... | 35 |
| 4.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis..... | 37 |
| 4.2.1 Uji Hipotesis..... | 37 |
| 4.2.2 Mencari Besar Kontribusi Antar Variabel..... | 38 |
| 4.3 Pembahasan..... | 39 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 42 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 42 |
| 5.2 Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 44 |
| DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 47 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| <i>3.1 Tabel Populasi kelas X.....</i> | <i>26</i> |
| <i>3.2 Jumlah Skor Agket.....</i> | <i>28</i> |
| <i>3.3 Kisi-kisi instrumet Konsep Diri.....</i> | <i>29</i> |
| <i>3.4 Kisi-kisi instrumet Hubungan Interpersonal.....</i> | <i>30</i> |
| <i>4.1 Kelas Interval Konsep Diri.....</i> | <i>33</i> |
| <i>4.2 Descriptive Statistics Konsep Diri.....</i> | <i>34</i> |
| <i>4.3 Kategorisasi Skor Variabel Konsep Diri.....</i> | <i>35</i> |
| <i>4.4 Kelas Interval Hubungan Interpersonal.....</i> | <i>35</i> |
| <i>4.5 Tabel Descriptive Statistics Hubungan Interpersonal.....</i> | <i>36</i> |
| <i>4.6 Kategorisasi Skor Variabel Hubungan Interpersonal.....</i> | <i>36</i> |
| <i>4.7 Tabel Deskriptif Hasil Uji Hipotesis.....</i> | <i>37</i> |
| <i>4.8 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....</i> | <i>38</i> |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kisi-kisi Angket Konsep Diri
- Lampiran 2** Angket Konsep Diri
- Lampiran 3** Kisi-kisi Angket Hubungan Interpersonal
- Lampiran 4** Angket Hubungan Interpersonal
- Lampiran 5** Hasil Perhitungan Uji Validitas Konsep diri
- Lampiran 6** Hasil Perhitungan Uji Validitas Hubungan Interpersonal
- Lampiran 7** Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8** Hasil Perhitungan Kelas Interval Konsep Diri
- Lampiran 9** Hasil Perhitungan Kelas Interval Hubungan Interpersonal
- Lampiran 10** Hasil Perhitungan Pengkategorian Skala Konsep Diri
- Lampiran 11** Hasil Perhitungan Pengkategorian Skala Hubungan Interpersonal
- Lampiran 12** Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13** Surat-surat

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN HUBUNGAN
INTERPERSONAL SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

Oleh:
Mei Linda Sari
NIM: 06071381621047
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
(2) Drs. Imron A. Hakim, M.Si.
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Konsep diri dengan Kemampuan hubungan interpersonal Siswa kelas X di SMA Negeri 14 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 315 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 76 responden, dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Konsep diri dan skala hubungan interpersonal yang disusun menggunakan model skala *Likert*. Dalam upaya membuktikan hipotesis diatas, digunakan teknik analisis *product moment*. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Konsep diri dengan Kemampuan hubungan interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 14 Palembang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,748. Determinasi menunjukkan bahwa sebesar 55,9% kemampuan hubungan interpersonal ditentukan oleh Konsep diri dan 44,1% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Konsep Diri, Kemampuan Hubungan Interpersonal*

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2



Drs. Imron A Hakim, M.S.
NIP.195503281982031002

Mengetahui,
Kordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

**THE CORRELATION BETWEEN SELF- CONCEPT AND
INTERPERSONAL RELATIONSHIP ABILITY OF CLASS X STUDENT
IN 14 SENIOR HIGH SCHOOL IN PALEMBANG**

By:

Mei Linda Sari

NIM: 06071381621047

Advisor: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

(2) Drs. Imron A. Hakim, M.S.

Guidance and Counseling Education Study Program

ABSTRACT

This research that aims to determine the relationship of self-concept with the ability of interpersonal relations of class X students at 14 Senior High School in Palembang. The population in this study were all students of class X who had 215 students. The number of samples used in this study amounted to 76 respondents, with technique simple random sampling. Data collection methods in this study use self-concept scale and scale of interpersonal relationships that are arranged using a Likert scale model. In an effort to prove the above hypothesis, using product moment analysis techniques. The results of this study note that there is a positive relationship between self-concept and the ability of interpersonal relationships of class X students at SMA Negeri 14 Palembang. This is indicated by the coefficient of 0.748. The coefficient of determination shows that 55,9% of interpersonal relationship skills are determined self-concept and 44,1% are determined by other factors.

Keywords: *Self Concept, Interpersonal Relationship*

Advisor 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Advisor 2



Drs. Imron A Hakim, M.S.
NIP.195503281982031002

Acknowledged by,
Coordinator Of The Guidance and Counseling Study Program,



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tentunya di dalam kehidupannya tidak akan bisa melepaskan diri dari orang lain dan akan selalu berhubungan satu sama lain. Setiap individu melihat, menanggapi dan mengambil kesimpulan tentang perilaku orang lain. Sejalan dengan itu setiap individu juga menanggapi dan mempersepsikan dirinya sendiri.

Setiap individu memiliki latar belakang berbeda dalam proses kehidupannya, mulai dari lahir hingga mencapai titik kedewasaan. Sejak lahir ke dunia, setiap individu berinteraksi dengan orang lain, individu belajar dari pandangan dan perspektif orang lain.

Proses ini biasanya dimulai dalam keluarga, dimana kita belajar bagaimana orang tua, saudara kandung, dan anggota keluarga lain memandang kita. Kemudian ketika berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, kita akan menambahkan perspektif mengenai diri sendiri ketika bekerja, kita belajar bagaimana rekan kerja, atasan, pelanggan, dan klien melihat kita sebagai karyawan. Kita juga selalu menyaksikan berita di media yang ikut berperan memberi tambahan perspektif mengenai diri sendiri. Kita memasukkan banyak perspektif kedalam identitas dan mereka akan menjadi bagian diri diri kita dan bagaimana kita melihat diri sendiri.

Konsep diri berkembang sepanjang kehidupan kita, ketika kita lahir kita tidak membawa konsep diri apa-apa tentang diri dan kehidupan. Sepanjang kehidupan , kita terus berproses untuk menemukan dan menampilkan identitas, karena pada kenyataannya kita pasti akan selalu mengembangkan kapasitas diri sepanjang usia kehidupan yang dijalani.

Menurut Pratiwi (2017) Dalam persoalan yang dipikirkan dan dihadapi remaja, terdapat suatu keresahan dan kegundahan seseorang dalam menghadapi hidup sekarang yang dijalannya, apalagi kecemasan-kecemasan yang diawali dari diri individu itu sendiri, kecemasan itu bisa berupa fisik (tubuh). Saat individu tersebut menghadapi persoalan ataupun kecemasan yang berasal dari dalam

dirinya sendiri, ia juga pastinya akan menghadapi persoalan yang berasal dari luar dirinya, yaitu bagaimana individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya serta bagaimana cara individu tersebut berusaha membangun relasi dengan orang lain terutama dengan orang tua, teman dan kerabatnya.

Keberhasilan seseorang sangat ditentukan oleh pandangan menyeluruh atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, seseorang tidak akan bisa mencapai keberhasilan apabila ia tidak memahami konsep dirinya sendiri. dimana hal itu bisa berupa nilai kehidupan, nilai etik dan moral, karakteristik kepribadian yang dimiliki individu segala kelemahan dan kekurangan yang tercipta yang berasal dari interaksinya dengan orang banyak. (Saukani, 2016).

Sebagian besar masalah yang sering dihadapi pada remaja saat ini kebanyakan ialah tentang dirinya sendiri. Masalah yang berasal dari diri sendiri maupun yang berasal dari lingkungan tempat ia bersosialisasi menandakan individu tersebut belum memiliki konsep diri yang baik/ masih memiliki konsep diri yang rendah serta ia tidak bisa memahami konsep diri yang dimilikinya.(Papalia & Olds, 1996).

Tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimilikinya , karena semakin baik konsep dirinya maka semakin baik pula tingkah laku yang dimilikinya. Apabila kita telah mengetahui konsep diri seseorang maka kita pasti akan mengetahui tingkah laku orang tersebut dengan mudah. Jika seseorang menilai dirinya sebagai orang yang positif, tentunya hal itu dikarenakan penilaian terhadap dirinya sendiri dan penilaian orang lain kepada dirinya yang juga bersifat positif. Hubungan interpersonal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi ialah konsep diri yang dimiliki individu. Konsep diri yang dimaksud adalah cara siswa memandang dirinya serta kemampuan yang dimilikinya. Melalui konsep diri kita belajar memahami diri sendiri dan orang lain, karena hal ini akan mempengaruhi kemampuan individu dalam membina hubungan interpersonal.

Hubungan interpersonal sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki individu, karena sebagian besar tingkah laku yang ditampakkan individu sesuai

dengan konsep diri yang dimilikinya. Perilaku individu sangat ditentukan oleh konsep diri, perilaku-perilaku yang dimiliki individu akan sesuai dengan cara ia menilai dirinya sendiri. Bila ia menilai dirinya sendiri dengan buruk maka ia akan menampilkan tingkah laku yang buruk pula, dan bila ada siswa yang merasa rendah diri, ia pasti akan kesulitan menyampaikan gagasannya kepada orang lain, tidak mampu berbicara didepan umum.

Sukses dalam melakukan hubungan interpersonal tergantung pada kualitas konsep diri individu yang positif. Adapun tanda-tanda konsep diri yang positif terlihat dari sikap yang lebih optimis, selalu percaya diri dan selalu berfikir positif terhadap segala sesuatu, juga tentu terhadap kegagalan yang dialaminya.

Salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi siswa pada masa-masa sekolah adalah belajar bergaul dengan teman sebaya, karena nantinya mereka akan mulai mempunyai kemampuan diantaranya yaitu berinisiatif, bersikap asertif, memberikan dukungan emosional, membuka diri, dan mengatasi konflik. Karena itu, untuk mengaasi semua itu remaja harus mempunyai kemampuan interpersonal, karena pada usia ini seharusnya mereka sudah bisa mengembangkan kemampuan interpersonal, minimal mempunyai kemampuan untuk bersikap terbuka.

Di lingkungan sekolah, hubungan interpersonal sangat berperan penting dalam membantu optimasi potensi siswa, serta hubungan interpersonal yang baik dapat digunakan untuk membantu mengatasi konflik-konflik yang dihadapi siswa disekolah. Jika setiap siswa dapat menjalin hubungan interpersonal yang baik tentunya itu semua akan menciptakan hubungan yang hangat antar siswa, rasa kekeluargaan dan kebersamaan, rasa saling memiliki, serta suasana yang nyaman dan tenang. Karena siswa merupakan bagian dari masyarakat yang dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik di lingkungan tempat ia berada, dan lingkungan yang dimaksud pada saat ini ialah lingkungan sekolah.

Dengan terjalinnya hubungan interpersonal yang baik akan membuat interaksi dengan orang lain menyenangkan. Konflik yang sering terjadi pada siswa adalah karena rasa tidak suka yang tidak diungkapkan secara terbuka sehingga hubungan interpersonal menjadi terganggu, dan komunikasi menjadi tidak lancar.

Kurangnya keterbukaan juga berpengaruh pada pengungkapan ide . perasaan rendah diri dan sifat tertutup dan adanya kecemasan dalam menyampaikan pendapat yang ada pada individu, kecemasan yang tinggi, tidak mampu mengendalikan diri akan mengganggu hubungan interpersonal, sehingga bisa dikatakan memiliki konsep diri yang negatif.

Siswa yang memiliki konsep diri yang positif tentu dapat menghargai dirinya sendiri, dan melihat segala hal positif yang dapat dilakukan demi kebaikan dirinya sendiri. Agar hubungan interpersonal dapat berlangsung dengan baik, siswa harus bisa menunjukkan karakteristik siswa yang memiliki konsep diri yang positif. Rendahnya hubungan interpersonal siswa banyak disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa terhadap dirinya sendiri. Setiap individu harus memiliki konsep diri yang positif, karena konsep diri yang positif dapat mempengaruhi cara seseorang dalam melakukan hubungan interpersonal, yaitu baik dari cara ia berfikir, perilaku sehari-hari, dan pendidikan individu tersebut.

Menurut Siti (2017) agar individu memiliki konsep diri yang positif, ia harus didukung dan diberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, karena apabila individu tersebut memiliki konsep diri yang positif, ia pastinya akan mengetahui segala kelemahan dan kekurangan yang ada dalam dirinya dan mampu mengontrol dirinya dengan baik.

Seperti yang peneliti ketahui siswa kelas X SMA termasuk kedalam kategori remaja yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dan itu merupakan masa yang penuh dengan pencarian jati diri. Kaum muda maupun remaja akan menghadapi banyak tugas-tugas perkembangan yang harus dilaluinya. Tidak semua individu mampu menghadapi tugas perkembangan, karena tak jarang individu tidak mampu membentuk konsep diri yang baik. Individu yang memiliki konsep diri negatif akan memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah dan memiliki kecemasan dalam hubungan interpersonal, sehingga hal tersebut akan mengganggu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi (2017,) konsep diri siswa yang cenderung rendah ialah konsep diri etik, moral, sosial dan personal, maka dari itu digunakan pendekatan bagi pendamping dari sisi komunikasi interpersonal, yaitu

dengan cara mengembangkan pemikiran yang positif, dapat membuka diri untuk berhubungan dengan orang banyak, dan dapat membentuk layanan bimbingan kelompok untuk membantu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan konsep diri siswa.

Seperti halnya fenomena yang ada di SMA Negeri 14 Palembang, setelah dilakukannya observasi awal pada tanggal 4 Oktober 2019, yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung ke lokasi dan wawancara kepada guru BK. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, masih terdapat siswa yang tidak dapat menghargai dirinya sendiri, perasaan rendah diri, sifat tertutup, dan kecemasan dalam menyampaikan pendapat.

Dengan demikian, berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan, peneliti termotivasi untuk memeliti tentang hubungan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal siswa di sekolah tersebut. Jika penelitian ini tidak dilakukan maka tidak akan dapat mengidentifikasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan konsep diri yang dimiliki siswa, karena kurangnya kemampuan hubungan interpersonal disebabkan oleh beberapa faktor. Diasumsikan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan hubungan interpersonal adalah konsep diri yang dimiliki siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah terdapat hubungan konsep diri dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa kelas X di SMAN 14 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal siswa kelas X di SMAN 14 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihaapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan di bidang pendidikan terutama pada bidang bimbingan dan konseling.
2. Dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang sama, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan upaya menindaklanjuti permasalahan yang muncul berkaitan dengan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal pada siswa, karena dengan memiliki konsep diri yang baik siswa akan dapat bersikap terbuka, berfiir positif serta memiliki kemampuan hubungan interpersonal yang baik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar memiliki konsep diri yang positif.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal pada siswa.
3. Bagi guru BK disekolah, yaitu dijadikan bahan renungan evaluasi bagi para guru BK, dan untuk memecahkan permasalahan siswa yang muncul sehubungan dengan konsep diri dengan kemampuan hubungan interpersonal agar kedepannya tidak ada lagi siswa yang memiliki konsep diri yang negatif sehingga dapat melakukan hubungan interpersonal dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya R, Virgio., dan Diana Rusmawati. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dengan Intensi *Bullying* pada siswa SMAN 11 Purbalingga. *Jurnal Empati*, 7(3), 252-258.
- Kusuma Dewi, Ayu, A.D. (2013). Studi Komparansi Faktor-faktor Daya Tarik Interpersonal Pada Mahasiswa UNNES yang Berpacaran ditinjau dari Jenis Kelamin. *Journal of Social and Industrial Psychoogy*, 2(1), 32-44).
- Agoes, Dariyo. (2007). *Psikologi Perkembangan Cet. 1*, Bandung: Refika Adiyama.
- Aziz, Abd. (2012). *Hubungan Interpersonal: Pengertian, Daya Tarik dan Jenis-jenisnya*. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Padang.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press (*Edisi Revisi*)
- Batoran Serli, Ni Wayan, S, P. (2018). Perbedaan Konsep Diri pada Mahasiswa berdasarkan status Partisipasi dalam unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Sriwijaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 1-6.
- Burn, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Tej. Suryanegara. Jakarta: Arca.
- Clara, R. Pudjigogyanti. (1988). *Konsep Diri dalam Pendidikan Cet. 1*, Jakarta: Arcan.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Cet.3*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputri Eka, Marlina., dan Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja Pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261-268.
- Melviana, Gosti. (2019). *Hubungan Interpersonal- Hubungan antar sesama*. <http://www.kompasiana.com/hubungan-interpersonal-hubungan-antar-sesama>. Diakses 23 september 2019.
- Hurlock. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Harapan, E., dan Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Rajawali Pers

- Hakim, A., Muhammad, Y., Muhammad Nur. (2014). Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Ruang UGD RSUD Salewangang Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosi*, 4(5), 541-548.
- Haryo Susilo, F. (2016). Hubungan antara Humor dengan Hubungan Interpersonal Karyawan. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Agustiani, Hendriati. (2009) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hidayat, Anwar. (2012). *Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik*. <https://www.google.com/amp/s/www/statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html%3famp>. (Diakses 1 februari 2020)
- Ike, A, A. (2011). Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Antarpribadi pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jatibarang Brebes. *Skripsi*, Semarang: FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Rakhmat, Jalalludin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Komala, Sari Indah. (2013). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa dalam menggunakan Produk *Fashion* Bermerek. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusno, Efendi. *Hubungan antara konsep diri dan kemampuan verbal dan prestasi belajar*". Indonesia Psychological Journal. Vol.1, 2004
- Kurniawati, N.K. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Montana, (2001). "*positive & negative self concept*". <http://www.montana.edu>. (04 desember 2019)
- Musa Gunawan, Wahyu. (2017). *Hubungan Interpersonal*. <http://www.dictionio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-hubungan-interpersonal/4312>. Diakses 03 September 2019
- Nur'aini. (2011). *Hubungan Self Concept and Adjustment dengan prestasi belajar remaja di SMAN 1 Tangsel*, Fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Sujarwo Natasha, Amyvia. (2017). Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Berpacaran. *Skripsi*, Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.

- Nashori, F. (2000). Hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. *Anima, indonesia Psychological journal*, 16 (1) 32-40.
- Nurbaiti Nupus, Siti. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP IT Almaka. *Skripsi*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Puspita Dewi, V. (2014). Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Hubungan Interpersonal Peserta Didik Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: UPI.
- Rakhma, J. (2011). *Psikoogi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Cet 27*. Bandung: Alfabeta.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21-30.
- Santrock, J.W Adolescence. (2011). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Subaryana. (2015). Pengaruh Konsep Diri, Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sejarah dan Implementasinya terhadap Sikap Patriotisme Siswa. Disertasi. Bandung: SPS UPI.
- Raharjo, Sahid. (2019). *Cara melakukan uji reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha=spss.html?m=>. Diakses pada 01 februari 2020
- Tim Penyusun, (2016). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Program: FKIP. Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Trianingsih Lilis. (2014). Hubungan Interpersonal Guru-Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wisnuwardhani, D., dan Sri, F.M. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, J.T. (2013). *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widiarti, P, W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP se Kota Yogyakarta. *Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.